

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecurangan laporan keuangan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berdasarkan Uji Parsial yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi $0,819 > 0,05$.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berdasarkan Uji Parsial yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi $0,814 > 0,05$.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berdasarkan Uji Parsial yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berdasarkan Uji Parsial yang telah dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi $0,867 > 0,05$.
5. Kecurangan Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini berdasarkan Uji F yang dilakukan dengan menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Masalah

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan penulis pada penelitian ini, terdapat keterbatasan didalamnya. Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel *Audit Delay*, dimana *Audit Delay* diukur dengan melihat selisih tanggal tahun buku perusahaan dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan maka didapat kesimpulan bahwa penelitian dengan topik *Audit Delay* harus diukur menggunakan alat ukur skala *Dummy*. Adapun yang menjadi indikator *Audit Delay* harus diukur menggunakan skala *Dummy* adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak dapat dikatakan mengalami *Audit Delay* jika mempublikasikan laporan keuangan sebelum tanggal 30 April.
2. Data yang diperlukan adalah perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan dan perusahaan yang tidak terlambat mempublikasikan laporan keuangan. Sehingga pengukuran dengan skala *Dummy* adalah opsi terbaik untuk penelitian dengan topik *Audit Delay*.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan guna penyempurnaan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Penambahan variabel independen lainnya seperti solvabilitas, opini auditor, jenis industri, *fee audit*, *audit tenure*, *audit switching* atau bahkan variabel independen yang belum pernah diteliti

sebelumnya dapat menjadi opsi yang baik guna memperluas ruang lingkup penelitian dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur di luar metode *F-Score* untuk mengukur kecurangan laporan keuangan, karena penggunaan metode *F-Score* pada penelitian ini menghasilkan arah pengaruh yang negatif terhadap *Audit Delay*, yang dimana masih belum ada referensi yang mendukung kecurangan laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Sehingga penggunaan alat ukur di luar metode *F-Score* dapat menjadi opsi yang baik untuk mendapat hasil yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan skala *Dummy* sebagai alat ukur untuk mengukur variabel *Audit Delay*, karena setelah penulis selesai melaksanakan proses penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa skala *Dummy* merupakan opsi yang terbaik untuk mengukur variabel *Audit Delay*.